



ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, TEKANAN WAKTU, DAN GENDER PADA KINERJA AUDITOR DI KAP JAKARTA

Jennifer Howen

Jenniferhowen1@gmail.com

Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M., M.Ak.

Arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie
Jalan Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta, 14350

ABSTRAK

Kebutuhan jasa akuntan publik di Indonesia yang semakin meningkat dan munculnya beberapa kasus yang melibatkan para akuntan publik membuat kinerja akuntan publik mendapat perhatian lebih. Sebagai akuntan publik, mereka memberikan jasa pemeriksaan atas laporan keuangan beberapa perusahaan dan opini atas hasil pemeriksaan yang dilakukan. Maka dari itu, latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah faktor profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu dan gender memiliki pengaruh terhadap kinerja para auditor pada KAP di Jakarta. Sampel yang digunakan berjumlah 50 auditor. Teknik sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan Purposive Sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linear berganda. Kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme dan Independensi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Namun Etika Profesi, Tekanan Waktu dan Gender tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Kinerja Auditor, Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Tekanan Waktu, Gender.

ABSTRACT

The need for public accounting services in Indonesia is increasing and the emergence of several cases involving public accountants has made the performance of public accountants receive more attention. As public accountants, they provide audit services on the financial statements of several companies and opinions on the results of the audits carried out. Therefore, the background of this research is to see whether the factors of professionalism, independence, professional ethics, time pressure and gender have an influence on the performance of auditors at KAP in Jakarta. The sample used is 50 auditors. The sampling technique used is Non-Probability Sampling with Purposive Sampling. The research method used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis test. Then the data was processed using SPSS 21. The results showed that professionalism and independence proved to have a positive and significant effect on auditor performance. However, professional ethics, time pressure and gender are not proven to have a significant effect on auditor performance.

Keywords: Auditor Performance, Professionalism, Independence, Professional Ethics, Time Pressure, Gender.



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan di dalam suatu perusahaan memiliki peran yang penting, salah satunya membantu adalah perusahaan dalam mengambil keputusan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan atas pertanggungjawaban dari kegiatan usaha perusahaan setiap periode akuntansinya. Laporan keuangan yang disajikan tersebut kemudian akan diaudit oleh seorang akuntan atau auditor demi membuktikan kewajarannya.

Seiring meningkatnya jumlah perusahaan terbuka ataupun perusahaan *go public* di Indonesia, kebutuhan atas jasa akuntan publik juga ikut meningkat. Peningkatan akan kebutuhan jasa dari kantor akuntan publik dan akuntan publik membuat kinerja seorang auditor sangat diperhatikan dalam kegiatan pemeriksaan (*auditing*) maupun dalam pemberian opini auditor. Banyaknya kasus yang melibatkan para auditor independen memungkinkan citra Akuntan Publik bahkan Kantor Akuntan Publik dapat sedikit terganggu. Salah satu contoh kasus yang muncul yaitu pada akuntan-akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Jiwasraya. Pada kasus tersebut, Jiwasraya telah melibatkan beberapa jasa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Jiwasraya. Laporan keuangan Jiwasraya dinilai tidak transparan dan semu, sehingga Jiwasraya dinyatakan resmi telah melakukan rekayasa akuntansi (*window dressing*). Fenomena di atas kemudian menimbulkan keraguan masyarakat atas kinerja auditor yang akan berpengaruh kepada kantor akuntan publik yang ditempatkan.

Maka dari itu, kinerja seorang auditor dapat dilihat dari beberapa faktor-faktor, antara lain sebagai berikut. Yang pertama yaitu, Profesionalisme. Auditor yang profesional akan berperilaku dan bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah diatur dan menghindari tindakan yang memberikan pengaruh negatif dalam profesi sebagai akuntan. Semakin profesional auditor, maka kinerja auditor yang dihasilkan semakin baik. Kemudian yang kedua adalah Independensi, di mana seorang auditor yang independen setidaknya dapat meyakinkan masyarakat dan pihak lainnya untuk percaya bahwa auditor tersebut tidak dapat terpengaruh pada perusahaan yang diauditnya dan memberikan hasil dan opini yang jujur dan sesuai dengan apa yang dikerjakannya berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia (Standar Profesional Akuntan Publik). Semakin independen seorang auditor, kinerja yang dihasilkan auditor tersebut akan semakin baik pula.

Kinerja auditor juga dianggap dipengaruhi oleh faktor etika profesi. Sebagai profesi jasa, akuntan publik juga memiliki etika profesi yang sudah diatur oleh IAPI dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik, ada lima prinsip dasar etika profesi, yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Semakin baik etika yang dimiliki auditor, maka kinerja auditor yang dihasilkan akan baik pula. Kemudian faktor keempat, yaitu tekanan waktu. Tekanan waktu dikatakan dapat memberikan pengaruh pada kinerja auditor, karena adanya tekanan waktu dapat menjadi motivasi yang membantu auditor dalam pelaksanaan tugasnya. Semakin taat auditor menyelesaikan tugasnya pada tekanan waktu yang ditentukan, maka semakin baik kinerja dari auditor tersebut. Faktor kelima, yaitu Gender atau perbedaan jenis kelamin. Karakteristik dasar yang dimiliki pria dan wanita pada kodratnya memiliki perbedaan. Profesi akuntan publik ini juga biasanya didominasi oleh auditor pria pada pangkat tertingginya. Gender menunjukkan peluang dan beban kerja yang berbeda antara wanita dan pria. Menurut hasil penelitian Trisnarningsih (2003), antara auditor pria dan wanita dikatakan memiliki komitmen yang sama namun kepuasan kerja yang berbeda (Salsabila & Prayudhawan, 2011). Sehingga Gender dianggap dapat mempengaruhi kinerja auditor.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.



3. Untuk mengetahui apakah etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
4. Untuk mengetahui apakah tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
5. Untuk mengetahui apakah *gender* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.

C. Hipotesis

- H1 Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
- H2 Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
- H3 Etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
- H4 Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.
- H5 Gender berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah kinerja para auditor yang berada di KAP di Jakarta dan terdapat di *directory* 2021. Data yang digunakan adalah data primer, data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent yang digunakan adalah profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu dan gender. Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent dengan variabel dependennya yaitu kinerja auditor

C. Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 283 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam *directory* Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2021. Kemudian Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* pada *Non-Probability Sampling*. Tipe *purposive sampling* yang digunakan adalah *Quota Sampling* dengan Batasan sebanyak 50 auditor dan pada satu kantor akuntan publik dibatasi maksimal 6 orang. Alasan peneliti menggunakan sampel kuota.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner yang dibuat menggunakan skala Likert sebagai alat ukurnya.

E. Teknik Analisis Data

Pengujian dilakukan dengan menguji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan uji analisis regresi linear berganda (uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t). Analisis data kemudian dibantu oleh perangkat lunak SPSS 21 untuk pengolahan datanya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Auditor	50	17	25	22,10	2,092
Profesionalisme	50	17	25	21,62	2,276
Independensi	50	16	25	21,36	2,363
Etika Profesi	50	17	25	22,62	2,381
Tekanan Waktu	50	11	25	18,78	2,944
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data yang diolah (SPSS)

Hasil uji statistik deskriptif di atas ditujukan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari jawaban responden pada masing-masing 5 instrumen pertanyaan. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menjawab netral sampai dengan sangat setuju.

2. Uji Asumsi Klasik i. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameter	Mean	0
	Std. Deviation	1,34719
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,084
	Negative	-0,063
Kolmogorov-Smirnov Z		0,595
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,870
Asymp. Sig. (1-tailed)		0,435

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS)

Dari hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbukti telah terdistribusi dengan normal dilihat dari nilai sig. $0,435 > 0,05$.

ii. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Coefficients untuk pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Profesionalisme	0,343	2,918
Independensi	0,497	2,012
Etika Profesi	0,394	2,536
Tekanan Waktu	0,930	1,108
Gender	0,941	1,063

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS)



Hasil penelitian uji multikolineritas pada tabel membuktikan bahwa antar variabel-variabel bebas di atas tidak terjadi permasalahan multikolineritas, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dinilai baik. Hal ini dilihat dari nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

iii. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Spearman's rho

		Unstandardized Residual
Profesionalisme	Correlation Coefficient	0,075
	Sig. (2-tailed)	0,603
	Sig. (1-tailed)	0,302
	N	50
Independensi	Correlation Coefficient	-0,009
	Sig. (2-tailed)	0,952
	Sig. (1-tailed)	0,476
	N	50
Etika Profesi	Correlation Coefficient	0,002
	Sig. (2-tailed)	0,990
	Sig. (1-tailed)	0,495
	N	50
Tekanan Waktu	Correlation Coefficient	-0,025
	Sig. (2-tailed)	0,863
	Sig. (1-tailed)	0,432
	N	50
Gender	Correlation Coefficient	-0,018
	Sig. (2-tailed)	0,901
	Sig. (1-tailed)	0,451
	N	50

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS)

Hasil diatas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, dilihat dari nilai sig. yang dihasilkan tidak lebih besar dari 0,05.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

i. Uji F

Tabel ANOVA untuk Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	125,570	5	25,114	12,426	<0,001
Residual	88,930	44	2,021		
Total	214,500	49			

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS)

Hasil uji F diatas menunjukkan angka sebesar F-tabel $12,426 > F$ -hitung 2,43. Artinya bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini seperti profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu, dan gender berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ii. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Output Model Summary untuk Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,765	0,585	0,538	1,422

Predictor (constant), Gender, Profesionalisme, Tekanan Waktu, Etika Profesi, Independensi
Dependent Variabel: Kinerja Auditor

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS)

Hasil R-square yang dihasilkan sebesar 0,585 yang memiliki arti bahwa 58,5% variabel dependen (kinerja auditor) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang merupakan faktor yang mempengaruhi seperti Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Tekanan Waktu dan Gender. Kemudian untuk sisa dari persentase sebelumnya 41,5% dijelaskan oleh faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor yang tidak masuk dalam model regresi pada penelitian ini.

iii. Uji t

Tabel 6 Coefficients untuk Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. (one-tailed)
	B	Std. Error	Beta		
Constant	5,395	2,372		2,275	0,014
Profesionalisme	0,429	0,152	0,467	2,814	0,0035
Independensi	0,251	0,122	0,284	2,061	0,0225
Etika Profesi	0,066	0,136	0,075	0,484	0,3155
Tekanan Waktu	0,039	0,073	0,055	0,537	0,297
Gender	-0,105	0,415	-0,025	-0,252	0,401

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS)

Hasil uji di atas membuktikan bahwa profesionalisme terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor ($2,275 > 2,015$). Independensi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ($2,061 > 2,015$). Etika profesi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor ($0,484 < 2,015$). Tekanan waktu terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor ($0,537 < 2,015$). Dan Gender terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor ($-0,252 < 2,015$).

$$Y = 5,395 + 0,429X_1 + 0,251X_2 + 0,066X_3 + 0,039X_4 - 0,105X_5$$

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Tekanan Waktu, dan Gender terhadap Kinerja Auditor.

Dari hasil uji analisis regresi linear berganda (uji F) yang telah dilakukan, dapat dibuktikan bahwa secara bersamaan, variabel profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu dan gender berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil koefisien determinasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kinerja auditor dapat dijelaskan 58,5% oleh variabel independent pada penelitian ini, dan sisa nya (41,5%) dijelaskan oleh faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor.

2. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat dilihat bahwa variabel profesionalisme memberikan hasil t-hitung $2,275 > t$ -tabel $2,015$. Hal ini memiliki arti bahwa H_0 ditolak,



sehingga H_a diterima, sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah variabel profesionalisme secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Hernanik dan Putri (2018) yang mengatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif. Semakin tinggi sikap profesionalisme yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin tinggi juga kinerja yang dihasilkan selama melakukan pekerjaan.

3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil uji pada variabel independensi, ditunjukkan bahwa t -hitung $2,061 > t$ -tabel $2,015$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independensi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor. Sejalan dengan penelitian Harnanik & Putri (2018) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi sikap independensi, maka kinerja auditor yang dihasilkan akan semakin tinggi juga.

4 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Hasil dari uji parsial (uji t) yang dilakukan menunjukkan bahwa t -hitung $0,484 < t$ -tabel $2,015$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa variabel etika profesi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Para akuntan publik sudah seharusnya menaati etika profesi yang telah diberlakukan oleh IAPI dan menanamkan prinsip dasar etika profesi terhadap perilakunya sebagai akuntan publik. Hasil ini sesuai dengan penelitian Harnanik & Putri (2018) yang menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

5 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kinerja Auditor

Hasil uji variabel tekanan waktu pada uji parsial menunjukkan bahwa t -hitung $0,537 < t$ -tabel $2,015$. Maka hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rustiarini (2013) yang mengatakan tekanan waktu memiliki tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penyelesaian pekerjaan audit sudah memiliki batasan waktu yang telah ditentukan oleh pemberi kerja (klien atau perusahaan) dan auditor harus menggunakan waktu secara efisien.

6 Pengaruh Gender terhadap Kinerja Auditor

Hasil uji parsial pada variabel gender menunjukkan bahwa t -hitung $-0,252 < t$ -tabel $2,015$. Sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel gender tidak berpengaruh signifikan (negatif) terhadap kinerja auditor. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyadi & Kiswara (2015) yang mengatakan bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit merupakan bentuk dari hasil kinerja auditor yang dimiliki oleh seorang akuntan publik. Maka dapat dikatakan bahwa kesetaraan gender semakin merata dalam dunia profesi akuntan publik sehingga tidak terjadi perbedaan kinerja antara auditor pria dan auditor wanita.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada bab IV tentang pengaruh variabel profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu, dan gender pada kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor.
2. Independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor.
3. Etika profesi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor.
4. Tekanan waktu tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor.

6 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Gender tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor.

B. Saran

Selama melaksanakan penelitian ini, peneliti menemui keterbatasan yang perlu diperhatikan kembali pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut akan peneliti jabarkan beserta saran yang terkait:

1. Bagi Perusahaan (KAP)

Dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah untuk perusahaan terus memastikan dan menjaga kinerja baik dari auditor sehingga perusahaan (KAP) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas profesi akuntan publik. Bahwa perusahaan menjaga profesionalisme dan independensi dari para auditor.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja auditor, dan memberikan dorongan untuk selalu memberikan kinerja yang baik selama berprofesi.

3. Bagi Pembaca Lainnya

- Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan gambaran kepada para pembaca faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja auditor
- Beberapa variabel tidak mempengaruhi, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor.
- Kuesioner yang disebar hanya melalui email dan media sosial lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penyebaran secara langsung pada kantor akuntan publik, karena beberapa KAP yang tidak menerima kuesioner secara online.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Agos, S. (2017). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik*. Jakarta: Salemba Empat, 5.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services*. USA: Pearson.
- Hey (2019). *Auditing : Dasar – Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IAPI. (2019). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik efektif per 1 Juli 2019*. Jakarta: IAPI
- Noval, M. (2019). *Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi (Pengantar Auditing) (H. M. Hikam, Ed.; Vol. 1)*. Laksita Indonesia.
- Purnomo, Rochmat A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. (P.C. Ambarwati, Ed.; 1st ed.)*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (Seventh)*. Wiley.
- Tandhotong, Mathius (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL:

- Arifka, I. G. S., & Wirakusuma, M. G. (2016). "Pengaruh Pendidikan, Fee, Komitmen, dan Tekanan Waktu Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 1–16.
- Fachrudin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan". *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.



- Gayatri, K. D. P., & Suputra, I. D. G. D. (2016). "Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1366–1391.
- Gede B.B., I. D. M. (2016). "Pengaruh Tekanan Anggaran-Waktu Dan Perbedaan Gender terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Hernanik, N. D., & Putri, A. K. (2018a). "Profesionalisme, Independensi Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang". *Ciastech*, September, 91–100.
- I Nyoman Marayasa, & Anggi Faradila. (2019). "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Dinar Indonesia". *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 110–122.
- Jesika, M. L., Simanjuntak, R. P., & Sihombing, S. (2015). "Independensi Dan Tanggung Jawab Auditor Dan Pengaruhnya Terhadap Opini Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan)". *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*, 19(3), 1–10.
- Johari, R. J., Ridzoan, N. S., & Zarefar, A. (2019). "The Influence of Work Overload, Time Pressure and Social Influence Pressure on Auditors' Job Performance". *International Journal of Financial Research*, 10(3), 88–106.
- Lismawati, Rohman, A., & Chariri, A. (2018). "Optimizing of the Independence role on Performance Increase through the Comfortness of Auditors of Local Governments". *ICENIS 2018*.
- Maharani, C. (2019). "Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Kinerja, Dan Komitmen Organisasi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Mukhyi, R. A., & Widiastoeti, H. (2019). "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment". *Jurnal Ekonomi Akuntansi (JEA17)*, 4(2), 23–24.
- Novita, H., Sinambela, M. F., Pangaribuan, M. U., & Siahaan, L. S. (2019). "Pengaruh Struktur Audit, Profesionalisme, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan." *Jurnal Aksara Publik*, 3(2), 48–57.
- Nugraha, I. B. S. A., & Ramantha, I. W. (2015). "Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Nuraini, L. (2017). "Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta Dan Solo)". *Jurnal Profita*, 5(2).
- Nurdira, G. F., Purnamasari, P., & Utomo, H. (2015). "Pengaruh Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor". *Prosiding Akuntansi Penilaian SPeSIA*, 1(1), 24–33.
- Riyadi, F. A., & Kiswara, E. (2015). "Pengaruh Human Capital Dan Gender Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 102–113.
- Rustiarini, N. W. (2013). "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja." *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(2), 126.
- Salsabila, A., & Prayudiawan, H. (2011). "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta)". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1), 155–175.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sari, D. R., Mursalim, Lannai, D., & Ahmad, H. (2021). "The Effect of Accountability, Audit Knowledge and Gender on Internal Auditor Performance. Point of View Research Accounting and Auditing", 2(2), 150–159.

Sitio R., & Anisykurlillah, I. (2014). "Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)". Accounting Analysis Journal, 3(3), 301–309.

Wiratmaja, I. D. N., & Suardana, K. A. (2018). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Bali". Jurnal Riset Akuntansi, 08(1), 42–49.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.